

ABSTRAK

Radikal bebas yang berasal dari udara, makanan dan lain-lain dapat menyebabkan gangguan kesehatan tetapi dapat ditangkal dengan antioksidan. Antioksidan dapat diperoleh dari tanaman dan salah satunya ialah bawang bombay. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kekuatan aktivitas antioksidan dari bawang bombay. Penelitian dilakukan dengan cara ekstraksi serbuk umbi lapis bawang bombay yang telah di determinasi dengan metode maserasi menggunakan pelarut metanol selama 24 jam sebanyak 2 kali, kemudian dipekatkan dengan *rotary evaporator* pada suhu 60°-70°C dan dipekatkan di *waterbath* selama 6 jam. Ekstrak di uji organoleptis dan dilakukan penapisan fitokimia positif mengandung flavonoid dan polifenol yang beraktivitas sebagai antioksidan. Pengujian aktivitas antioksidan dilakukan dengan metode DPPH dengan variasi 5 konsentrasi yaitu 3,125 ppm, 6,25 ppm, 12,5 ppm, 25 ppm dan 25 ppm serta vitamin C sebagai kontrol positif dengan 5 konsentrasi sebesar 2 ppm, 4 ppm, 6 ppm, 8 ppm, dan 10 ppm. Nilai IC₅₀ dari umbi lapis ekstrak metanol bawang bombay sebesar 194,89 ppm dan vitamin C sebesar 4,614 ppm.